

Tanggal : 20 November 2024

Antisipasi Kerawanan Pungut Hitung, Bawaslu HSS Petakan 17 Indikator Potensi TPS Rawan

Badan Pengawas Pemilihan Umum --- Bawaslu Kabupaten Hulu Sungai Selatan petakan potensi Tempat Pemungutan Suara (TPS) rawan pada Pemilihan 2024 untuk mengantisipasi gangguan/hambatan di TPS pada hari pemungutan suara. Hasilnya, terdapat 3 indikator TPS rawan yang paling banyak terjadi, 3 indikator yang banyak terjadi, dan 11 indikator yang tidak banyak terjadi namun tetap perlu diantisipasi.

Pemetaan kerawanan tersebut dilakukan terhadap 8 variabel dan 26 indikator, diambil dari sedikitnya 148 kelurahan/desa di 11 Kecamatan yang melaporkan kerawanan TPS di wilayahnya. Pengambilan data TPS rawan dilakukan selama 6 hari pada 10 s.d 15 November 2024

Variabel dan indikator potensi TPS rawan adalah sebagai berikut. *Pertama*, penggunaan hak pilih (DPT yang tidak memenuhi syarat, DPTb, potensi DPK, Penyelenggara Pemilihan di luar domisili, pemilih disabilitas terdaftar di DPT, Riwayat sistem noken tidak sesuai ketentuan, dan/atau Riwayat PSU/PSSU). *Kedua*, keamanan (riwayat kekerasan, intimidasi dan/atau penolakan penyelenggaraan pemungutan suara). *Ketiga*, politik uang. *Keempat*, politisasi SARA. *Kelima*, netralitas (penyelenggara Pemilihan, ASN, TNI/Polri, Kepala Desa dan/atau Perangkat Desa). *Keenam*, logistik (riwayat kerusakan, kekurangan/kelebihan, dan/atau keterlambatan). *Ketujuh*, lokasi TPS (sulit dijangkau, rawan konflik, rawan bencana, dekat dengan lembaga pendidikan/pabrik/pertambangan, dekat dengan rumah Paslon/posko tim kampanye, dan/atau lokasi khusus). *Kedelapan*, jaringan listrik dan internet. Hasilnya sebagai berikut.

3 (Tiga) Indikator Potensi TPS Rawan Yang Paling Banyak Terjadi

- 1) 146 TPS terdapat pemilih DPT yang sudah tidak memenuhi syarat;
- 2) 111 TPS yang terdapat Pemilih Tambahan (DPTb);
- 3) 328 TPS Terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar pada DPT di TPS;

3 (Tiga) Indikator Potensi TPS Rawan yang Banyak Terjadi

- 1) 35 TPS Terdapat Potensi Pemilih Memenuhi Syarat, namun tidak Terdaftar di DPT (Potensi DPK);
- 2) 38 TPS Terdapat Penyelenggara Pemilihan di TPS yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas;
- 3) 34 TPS Terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS;

11 (Sebelas) Indikator Potensi TPS Rawan yang Tidak Banyak Terjadi Namun Tetap Perlu Diantisipasi

- 1) 2 TPS Terdapat Riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU);
- 2) 1 TPS Memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS;
- 3) 4 TPS Memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat Pemilu;
- 4) 2 TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca);
- 5) 3 TPS didirikan di wilayah rawan konflik;
- 6) 7 TPS didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa);
- 7) 3 TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih;
- 8) 1 TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik);
- 9) 3 TPS berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon;
- 10) 1 TPS di lokasi khusus;
- 11) 3 TPS Terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS.

Strategi Pencegahan dan Pengawasan

Pemetaan TPS rawan ini menjadi bahan bagi Bawaslu, KPU, Pasangan Calon, pemerintah, aparat penegak hukum, pemantau Pemilihan, media dan seluruh masyarakat di seluruh tingkatan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk memitigasi agar pemungutan suara lancar tanpa gangguan yang menghambat Pemilihan yang demokratis.

Terhadap data TPS rawan di atas, Bawaslu Kabupaten Hulu Sungai Selatan melakukan strategi pencegahan, di antaranya:

- 1) melakukan patroli pengawasan di wilayah TPS rawan,
- 2) koordinasi dan konsolidasi kepada pemangku kepentingan terkait,
- 3) sosialisasi dan pendidikan politik kepada masyarakat,
- 4) kolaborasi dengan pemantau Pemilihan, pegiat kepemilaun, organisasi masyarakat dan pengawas partisipatif, dan

- 5) menyediakan posko pengaduan masyarakat di setiap level yang bisa diakses masyarakat, baik secara *offline* maupun *online*.

Bawaslu Kabupaten Hulu Sungai Selatan juga melakukan pengawasan langsung untuk memastikan ketersediaan logistik Pemilihan di TPS, pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan, serta akurasi data pemilih dan penggunaan hak pilih.

Rekomendasi

Berdasarkan Pemetaan TPS rawan, Bawaslu Kabupaten Hulu Sungai Selatan merekomendasikan KPU untuk menginstruksikan kepada jajaran PPS dan KPPS:

- melakukan antisipasi kerawanan sebagaimana yang telah disebutkan di atas;
- berkoordinasi dengan seluruh *stakeholder*, baik pemerintah daerah, aparat penegak hukum, tokoh masyarakat, dan stakeholder lainnya untuk melakukan pencegahan terhadap kerawanan yang berpotensi terjadi di TPS, baik gangguan keamanan, netralitas, kampanye pada hari pemungutan suara, potensi bencana, keterlambatan distribusi logistik, maupun gangguan listrik dan jaringan internet.
- Melaksanakan distribusi logistik sampai ke TPS pada H-1 secara tepat (jumlah, sasaran, kualitas, waktu), melakukan layanan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan dan memprioritaskan kelompok rentan, serta mencatat data pemilih dan penggunaan hak pilih secara akurat.

Lampiran

Persebaran Potensi TPS Rawan dalam Satuan Kecamatan

Indikator	Jumlah TPS	TPS Rawan Paling Banyak
1. Terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (TMS) (meninggal dunia, alih status TNI/Polri, Dicabut Hak pilih berdasarkan putusan pengadilan)	146	Daha Utara, Daha Selatan, Kandangan, Sungai Raya, Padang Batung, Angkinang, Simpur
2. Terdapat Pemilih Pindahan (DPTb)	111	Daha Utara, Kandangan, Simpur, Padang Batung, Sungai Raya, Angkinang, Daha Selatan
3. Terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar pada DPT di TPS	328	Di seluruh Kecamatan se Kabupaten Hulu Sungai Selatan
4. Terdapat Potensi Pemilih Memenuhi Syarat, namun tidak Terdaftar di DPT (Potensi DPK)	35	Sungai Raya, Simpur, Daha Selatan
5. Terdapat Penyelenggara Pemilihan di TPS yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas	38	Loksado, Kandangan, Daha Barat
6. Terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS	34	Loksado, Padang Batung, Telaga Langsat
7. Terdapat Riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU)	2	Kandangan, Loksado
8. Memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS	1	Angkinang
9. Memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan	4	Padang Batung, Kandangan, Simpur

	penghitungan suara pada saat Pemilu		
10	Sulit dijangkau (geografis dan cuaca)	2	Daha Selatan
11	Didirikan di wilayah rawan konflik	3	Kandangan, Telaga Langsung
12	Didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa)	7	Daha Barat, Kalumpang, Loksado
13	Dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih	3	Padang Batung, Daha Selatan, Kandangan
14	Di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik)	1	Sungai Raya
15	Berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon	3	Sungai Raya, Daha Selatan, Daha Barat
16	Di lokasi khusus	1	Kandangan
17	Terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS	3	Telaga Langsung